Seandanan: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat
http://seandanan.fisip.unila.ac.id/index.php/seandanan/
Volume 2 | Nomor 1 | Juni 2022
e-ISSN: 2798-0529 dan p-ISSN: 2798-0537

Penyuluhan Penanganan Stroke di Keluarga pada Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Iringmulyo

Sapti Ayubbana[1*], Nia Risa Dewi[2], Nury Luthfiatil Fitri[3], Asri Tri Pakarti[4]

Keywords :
Hemiparese;
ROM;
Stroke.

Coresponding Author:
[1,2,3,4] Akademi Keperawatan Dharma Wacana
*Jl. Kenanga No 3, Kota Metro, Indonesia
*Email: sapti.ayubbana@gmail.com

History Artikel:
Received : 15-05-2022
Reviewed: 17-05-2021
Revised: 08-06-2022
Accepted: 11-06-2022
Published: 12-06-2022

Abstrak

Prevalensi stroke di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Stroke merupakan penyakit penyebab kecacatan dan kematian. Kondisi stroke dapat menimbulkan deficit neurologis dan kecacatan pada pasien. Salah satu betuk kecacatan adalah hemiparese. Hemiparese sangat menghambat dan mengganggu aktivitas seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Intervensi yang dapat dilakukan adalah range of motion (ROM). Range of motion (ROM) merupakan Latihan yang berguna untuk mempertahankan atau memperbaiki tingkat kesempurnaan kemampuan untuk menggerakkan persendian secara normal dan lengkap untuk meningkatkan massa otot dan tonus otot. ROM dapat secara aktif maupun pasif. ROM aktif merupakan Latihan yang dilakukan oleh pasien sendiri. ROM pasif merupakan Latihan yang dilakukan oleh perawat. Kegiatan pengabdian masyarakat penanganan stroke di keluarga pada masyarakat wilayah kerja puskesmas Iringmulyo dengan metode dan demonstrasi. Kegiatan pelaksanaan dilakukan dengan kunjungan ke rumah pasien (home visit). Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa peserta berperan aktif dan memberikan respons positif, Hasil evaluasi kegiatan pengabdian menunjukan bahwa peserta berperan aktif dalam diskusi (90%), dan peserta berperan aktif dalam demonstrasikan ROM (90%).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Stroke merupakan salah satu jenis penyakit penyebab kecacatan dan kematian (Johnson et al., 2016). Di Indonesia prevelensi stroke mengalami peningkatan dari 7 per mil pada tahun 2013 menjadi 10,9 permil di tahun 2018 (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Stroke merupakan penyakit yang menyerang arteri dan di dalam otak. Stroke terjadi ketika pembuluh darah yang membawa oksigen dan nutrisi ke otak tersumbat atau pecah yang mengakibatkan sel-sel otak mati jika tidak mendapatkan darah, oksigen dan nutrisi (American Stroke Association, 2019)

Kondisi stroke dapat menyebabkan defisit neurologi dan kecacatan pada pasien (Medea, G. P., Nurachmah, E., & Adam, M., 2021). Salah satu bentuk kecacatan yang dapat muncul adalah hemiparese. Hemiparase adalah merupakan salah satu faktor yang

menjadi penyebab hilangnya mekanisme refleks, seperti mengontrol siku untuk bergerak (Black & Hawks, 2014). Salah satu bagian tubuh yang mengalami hemiparesis kemungkinan besar adalah ekstremitas. Lesi pada bagian otak yang mengakibatkan kelemahan ekstermitas akan sangat menghambat dan mengganggu kemampuan aktivitas seseorang (Mardanti, 2014)

Fungsi ekstermitas sangat penting dalam melakukan aktifitas sehari-hari dan merupakan bagian yang paling aktif. Maka perlu dilakukan intervensi sedini mungkin secara cepat dan tepat, sehingga dapat membantu pemulihan fisik yang lebih cepat dan optimal. Salah satu intervensi untuk membantu pasien meningkatkan fungsi motorik ekstermitas atas dengan melakukan *range of motion* (Ariastuti, 2015).

Range of motion (ROM) merupakan Latihan yang berguna untuk mempertahankan atau memperbaiki tingkat kesempurnaan kemampuan untuk menggerakkan persendian secara normal dan lengkap untuk meningkatkan massa otot dan tonus otot. ROM dapat secara aktif maupun pasif. ROM aktif merupakan Latihan yang dilakukan oleh pasien sendiri. ROM pasif merupakan Latihan yang dilakukan oleh perawat (Irfan, 2010).

ROM bermanfaat untuk memperbaiki tonus otot maupun refleks tendon yang mengalami kelemahan. Pemberian Latihan ROM secara terus menerus menstimulasi dan merangsang otot-otot di sekitar berkontraksi (Irfan, 2010). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara range of motion (ROM) terhadap kekuatan otot pada pasien stroke (pvalue = 0,00) (Bistara, 2019). Dan berdasarkan penelitian yang lain menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kekuatan otot sebelum dan sesudah pemberian ROM (Anggriani, A., Zulkarnain, Z., Sulaiman, S., & Gunawan, R., 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul "Penanganan Stroke di Keluarga pada Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Iringmulyo" dengan tujuan untuk memberikan edukasi pada keluarga tentang stroke dan salah satu intevensi untuk membantu pasien meningkatkan fungsi motorik ekstermitas dengan *range of motion* (ROM).

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan penanganan stroke di keluarga pada masyarakat wilayah kerja puskesmas Iringmulyo yaitu edukasi dan demostrasi. Pelaksaan kegiatan pengabdian masyarakat terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi.

Kegiatan tahap persiapan meliputi penyusunan proposal, studi pendahuluan ke puskesmas Iringmulyo, seminar proposal, diskusi TIM. Tim pengabdian mengajukan proposal kegiatan ke puskesmas Iringmulyo. Dan langkah berikutnya tim pengabdian menyusunan jadwal kegiatan.

Kegiatan tahap pelaksanaan kegiatan meliputi :tim mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti tensi meter, stetoskop, handgrip dynamometer, lembar balik, *booklet* berbagai bahan perlindungan diri seperti *hand sanitizer*. Kegiatan pelaksanaan dilakukan dengan kunjungan ke rumah pasien *(home visit).* Edukasi diberikan pada pasien dan keluarga edukasi berupa penjelasan tentang konsep stroke, manfaat dan langkah-langkah ROM. Selanjutnya tim mendemonstrasikan ROM.

Tahap evaluasi dengan memberikan pertanyaan pada peserta tentang konsep stroke dan penatalaksanaan. Dan pada tahap ini tim pengabdian juga mengevaluasi kemampuan pasien dan

keluarga dengan meminta untuk

Pelaksanaan dan Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Iringmulyo dengan alamat Jl. Ki Hajar Dewantara No.85, Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34124. Wilayah kerja Puskesmas Iringmulyo adalah warga kelurahan Iringmulyo Kota Metro.

Kegiatan pengabdian masyarakat penanganan stroke di keluarga pada masyarakat wilayah kerja puskesmas Iringmulyo mendapat respon positif dari keluarga warga di wilayah puskesmas Iringmulyo. Hal ini tergambar dari hasil diskusi dan tanya jawab, peserta memahami konsep stroke (87%), peserta mengisi daftar hadir (100%), antusias peserta mengikuti edukasi dengan mengajukan pertanyaan (90%), keaktifan mendemonstrasikan ROM (90%).

Edukasi dengan kunjungan ke rumah pasien (*home visite*). Kegiatan ini dengan metode edukasi tentang stroke, penyebab, akibat dan masalah yang muncul setelah serangan stroke dan penanganan stroke (ROM). Dan dilanjutkan demostrasi ROM sesuai dengan kemampuan pasien.

Range of motion (ROM) adalah Latihan yang dilakuakn untuk mempertahankan atau memperbaiki tingkat kesempurnaan kemampuan menggerakkan persendian secara normal dan lengkap untuk meningkatkan massa dan tonus otot (Potter & Perry, 2009). *Range of motion* (ROM) merupakan pergerakan persendian sesuai dengan gerakan yang memungkinkan terjadinya kontraksi dan pergerakan otot baik secara pasif maupun aktif (Winstein et al., 2016).

Latihan ROM dapat menentukan kemampuan sendi, tulang, dan otot dalam melakukan pergerakan (Hardwick & Lang, 2012). Latihan ROM yang dilakukan secara teratur dan dalam waktu yang lama akan merangsang serat-serat otot untuk berkontraksi dan berelaksasi, dengan latihan secara teratur akan merangsang mempraktekkan kembali ROM pembesaran (hipertrofi) fibril otot. Semakin banyak latihan yang dilakukan dengan durasi waktu yang lama maka semakin banyak pula pembesaran fibril otot itulah yang menyebabkan adanya peningkata kekuatan otot (Guyton Hall, 2011).

Gambar 1 : latihan ROM
Sumber : Dok. Pengabdian 2021

Gambar 2 : latihan ROM
Sumber : Dok. Pengabdian 2021

Penutup

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan keluarga tentang stroke dan salah satu penanganan stroke yaitu dengan melakukan ROM pada anggota keluarga yg mengalami kelemahan anggota gerak. Pasien dan keluarga disarankan untuk tetap terus melakukan latihan *range of motion* (ROM) secara mandiri dan berkelanjutan

demi mendapatkan manfaat yang lebih optimal dari latihan ROM.

Daftar Rujukan

Anggriani, A., Zulkarnain, Z., Sulaiman, S., & Gunawan, R. (2018). Pengaruh ROM (Range of Motion) Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Pada Pasien Stroke Non Hemoragic. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, *3*(2), 64-72.

Ariastuti, N. L., Okvi, A., Kurniawati, D., & Aini, H. N. (2015). Pengaruh range of motion aktif (cylindrical grip) terhadap kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien stroke non hemoragik di smc rs. Telogorejo. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*,*7*(1).

ASA, A. (2019). Complications After Stroke. Complications After Stroke. https://doi.org/10.1093/med/978019 9641208.003.0018.

Bistara, D. N. (2019). Pengaruh Range of Motion (ROM) terhadap kekuatan otot pada pasien stroke. *Jurnal Kesehatan Vokasional (JKESVO),4*(2), 112-117.

Black & Hawks (2014), Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan. Singapura: Elsevier Inc

Guyton & Hall. (2011). *Buku Ajar Fisiologo Kedokteran*. Singapore: eslsevier

Irfan, M. (2010). *Fisioterapi bagi insan stroke*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Johnson, W., Onuma, O., Owolabi, M., & Sachdev, S. (2016). Stroke: A global response is needed. *Bulletin of the World Health Organization, 94*(9), 634A-635A. https://doi.org/10.2471/BLT.16.1816 36

Kemenkes. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018.*Jakarta: Kemenkes RI.

Mardati, L., Setyawan, D., & Kusuma, M. A. B. (2014). *Perbedaan Range of motion spherical grip dan cylindrical grip terhadap kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien stroke di RSUD Tugurejo Semarang*. Karya Ilmiah.

Medea, G. P., Nurachmah, E., & Adam, M. (2021). Post-Stroke Quality of Life Perceived by Patients and Caregivers. *Jurnal Keperawatan Indonesia*,*24*(3), 165-172.

Potter, P. A., Perry, A. G. E., Hall, A. E., & Stockert, P. A. (2009). *Fundamentals of nursing*. Elsevier mosby.